

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan yang diperoleh melalui pembagian kuesioner kepada 100 responden terhadap sikap Warga Putat Jaya khususnya Warga RW 3, RW 11, dan RW 12 mengenai *City Branding* Kota Surabaya melalui Program Revitalisasi eks Lokalisasi Dolly, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis jawaban responden pada penelitian ini telah menjawab rumusan masalah penelitian yaitu “Bagaimana sikap Warga Putat Jaya mengenai *City Branding* Kota Surabaya melalui Program Revitalisasi eks Lokalisasi Dolly?”. Jawaban dari rumusan masalah ini adalah Warga Putat Jaya khususnya Warga RW 3, RW 11, dan RW 12 yang terdampak dari adanya penutupan Lokalisasi Dolly memiliki kecenderungan bersikap netral terhadap Program Revitalisasi yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Surabaya. Sikap netral ini merupakan hasil temuan dalam penelitian ini yang berarti Warga Putat Jaya khususnya warga RW 3, RW 11, dan RW 12 memiliki tingkat pengetahuan yang sedang, kemudian tingkat afeksi yang sedang dan tingkat konasi yang sedang mengenai *City Branding* Kota Surabaya melalui Program Revitalisasi eks

Lokalisasi Dolly.

2. Sikap netral Warga Putat Jaya merupakan hasil dari masing-masing komponen sikap yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen afektif yang netral pula. Sikap ini berdasarkan pada elemen-elemen *city branding* yang terdiri dari elemen identitas, elemen komunikasi, dan elemen citra.
3. Peneliti melakukan tabulasi silang antara identitas responden dengan sikap Warga Putat Jaya. Tabulasi silang ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang membentuk sikap Warga Putat Jaya. Tabulasi silang yang dilakukan peneliti, faktor-faktor yang mempengaruhi sikap netral Warga Putat Jaya adalah faktor pengalaman pribadi melalui jenis kelamin, usia, agama, asal daerah, dan pekerjaan. Kemudian faktor pengaruh orang yang dianggap penting melalui jenis kelamin, faktor lembaga agama melalui agama, faktor pendidikan terakhir melalui pendidikan terakhir yang dimiliki oleh responden.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademis

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menganalisis sikap, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus atau fenomenologi. Hal ini dilakukan untuk melihat fenomena serupa dari sisi lainnya (mulai dari paradigma, pendekatan, dan

metode penelitian). Selain itu, jika hal ini dilakukan akan dapat memperkuat penelitian sebelumnya (jika hasilnya sama) atau memberikan pandangan yang berbeda (jika hasilnya berbeda), sehingga arsip akademis-nya pun akan semakin kaya.

V.2.2. Saran Praktis

Berdasarkan penelitian ini, upaya Pemerintah Kota Surabaya dalam melaksanakan *City Branding* Kota Surabaya melalui Program Revitalisasi eks Lokalisasi Dolly dikatakan netral. Maksudnya dari netral adalah program revitalisasi ini bukan berarti terbilang sukses, namun juga bukan berarti terbilang tidak sukses. Dalam hal ini Warga Putat Jaya khususnya Warga RW 3, RW 11, dan RW 12 belum merasakan dampak yang signifikan dari upaya pemerintah terutama dalam segi perekonomian mereka. Peneliti berharap alangkah baiknya Pemerintah Kota Surabaya dalam menjalankan program revitalisasi dengan melakukan langkah-langkah konkrit seperti pembenahan secara berkala dan berkelanjutan, seperti melakukan lebih banyak sosialisasi, pendekatan komunikasi persuasif dan beberapa strategi lainnya.

Dalam melakukan sosialisasi terkait adanya perubahan Lokalisasi Dolly sebaiknya Pemerintah Kota Surabaya melakukan secara langsung atau *face-to-face* dan secara berkala karena berdasarkan hasil temuan penelitian ini kecenderungan Warga Putat Jaya RW 3, RW 11 dan RW 12 dalam berkomunikasi adalah secara langsung dan media massa yang digunakan adalah media massa konvensional yaitu TV atau Koran. Mayoritas dari warga juga tidak dapat mengakses pemberitaan positif terkait adanya perubahan eks Lokalisasi Dolly melalui *Instagram*, *Facebook* dan situs berita online karena keterbatasan teknologi yang dimiliki oleh

mereka. Warga patut mengetahui pemberitaan positif ini melalui sosialisasi langsung dari Pemerintah Kota Surabaya karena dapat menambah semangat mereka dalam mengikuti segala pelatihan yang telah diberikan Pemerintah Kota Surabaya sebagai Program Revitalisasi eks Lokalisasi Dolly.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Azwar, Saifuddin. 2016. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Jakarta:

Pustaka Pelajar.

Azwar, Saifuddin. 2003. *Reliabilitas dan Validitas*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Cutlip, Scott. 2006. *Effective Public Relations*. Jakarta : Kencana

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung:

Citra Aditya Bakti.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana

Hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Gozhali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*.

Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Purnomo dan Siregar. 1983. *Dolly: Membedah dunia pelacuran Surabaya, kasus*

Kompleks Pelacuran Dolly. Jakarta: Grafiti Pers

Ruslan, Rosady. 2014. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*.

Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sari, Betty. 2012. *Humas Pemerintah*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama

Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan*

Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.

Yananda, Umami Salamah. 2014. *Branding Tempat. Membangun Kota, Kabupaten, dan Provinsi berbasis Identitas*. Jakarta: Makna Informasi

INTERNET

<https://www.facebook.com/melukisharapan/posts/957583087651202>

<http://birohukum.pu.go.id>

<http://jatimprov.go.id>

dollysaiki.com

<http://surabaya.go.id/>

<https://egieligius.wordpress.com/2017/06/22/dolly-sekarang/>

Abidin, Zumrotul (2016). Kampung Wisata di Eks Dolly Belum Bergeliat (2016, 21 Februari).Suara Surabaya [on-line] diakses pada 20 Januari 2017 pukul 15.00 dari http://www.suarasurabaya.net/print_news/Kelana%20Kota/2016/167625-Kampung-Wisata-di-Eks-Dolly-Belum-Bergeliat

Ardianto, Arif (2017). Pemkot Surabaya Terus Dorong UKM Warga Eks Dolly. Berita Jatim [on-line] diakses 18 November 2017 pukul 14.51 dari http://beritajatim.com/ekonomi/297125/pemkot_surabaya_terus_dorong_ukm_warga_eks_dolly.html

Ayu, Dya (2016). Mudo Wisata Mural Dolly yang Bikin Betah Pecinta Selfie untuk Berfoto Diri Selama Berjam-jam.Surya [on-line] diakses pada 20 Januari 2017 pukul 17.12 dari <http://surabaya.tribunnews.com/2016/02/21/mudo-wisata-mural-dolly-yang-bikin-betah-pecinta-selfie-untuk-berfoto-diri-selama-berjam-jam>

Bae/Nur/JPNN (2016).Wajah Baru Eks Lokalisasi Dolly Kini. Radar Surabaya [on-line] diakses pada 20 Januari 2017 pukul 18.46 dari <http://m.jpnn.com/news/wajah-baru-eks-lokalisasi-dolly-kini>

Faizal, Achmad(2016). Ubah Wajah Dolly Risma Libatkan Komunitas Mural (2016, 21 Februari 2016). Regional.kompas [on-line] diakses pada 20 Januari 2017 pukul 19.09 dari <http://regional.kompas.com/read/2016/02/21/16460031/Ubah.Wajah.Dolly.Risma.Libatkan.Komunitas.Mural>

Fully, Syafi (2014). Wisma Barbara Akan Jadi Tempat Pembuatan Sepatu. Tempo [on-line] diakses 8 September 2017 pukul 17.05 dari <https://m.tempo.co/read/news/2014/09/17/173607503/wisma-barbara-akan>

jadi- tempat-pembuatan-sepatu

Jajeli, Rois. (2016). Risma Bangunkan Dua Lapangan Futsal di Eks Lokalisasi Dolly. Detik [on-line] diakses pada 20 Oktober 2017 pukul 23.32 dari <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3375149/risma-bangunkan-dua-lapangan-futsal-di-eks-lokalisasi-dolly>

Muhiddin, Salman (2016). Menelisik Gang Dolly Dua Tahun Pasca Penutupan. Jawa Pos [on-line] diakses pada 3 April 2017 pukul 20.34 dari <http://www.jawapos.com/read/2016/06/30/37173/menelisik-gang-dolly-dua-tahun-pasca-penutupan>

Paskalis, Yohanes (2016.) Kalijodo Dibandingkan dengan Gang Dolly, Ahok: Itu Berbeda. Tempo [on-line] diakses pada 9 Februari 2017 pukul 22.40 dari <https://m.tempo.co/read/news/2016/02/16/083745432/kalijodo-dibandingkan-dengan-gang-dolly-ahok-itu-berbeda>

Redaksi[at]detik.com. (2015). 6 Wajah Baru Surabaya Setelah Ditangani Risma. Detik [on-line] diakses 19 Oktober 2017 pukul 23.46 dari <https://news.detik.com/berita/2342853/6-wajah-baru-surabaya-setelah-ditangani-risma>

Rachmawati, Ira. (2017). Taman Baca Cara Kartono Bangun Mimpi Anak-anak di Eks Lokalisasi. Kompas [on-line] diakses pada 19 Oktober 2017 pukul 20.30 dari <http://regional.kompas.com/read/2017/05/19/07491301/taman.baca.cara.kartono.bangun.mimpi.anak-anak.di.eks.lokalisasi.?page=all>

Sukma, Agita (2014). Jelang Penutupan Dolly, Risma: Ada Intimidasi. Tempo [on-line] diakses pada 14 november 2017 pukul 14.30 dari

<https://nasional.tempo.co/read/583637/jelang-penutupan-dolly-risma-ada-intimidasi>.

Utami, Puji (2014). Ini Asal-usul Nama “Gang Dolly”. Kompas [on-line] diakses pada 20 Januari 2017 pukul 17.39 dari <http://regional.kompas.com/read/2014/06/18/1653354/Ini.Asal-usul.Nama.Gang.Dolly>.

Sujatmiko (2014). Kabupaten Tuban Akan Jemput 16 eks PSK Dolly. Tempo [on-line] diakses pada 22 November 2017 Pukul 16.43 dari <https://nasional.tempo.co/read/586111/kabupaten-tuban-akan-jemput-16-eks-psk-dolly>

PENELITIAN TERDAHULU

Henny, Ruth. (2017). “*Sikap Pengunjung mengenai Event Denpasar Festival 2016 sebagai Branding Kota Denpasar Kreatif Berbasis Budaya*”. Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Chaerani, Ratu Yulya. (2011). “*Pengaruh City Branding Terhadap City Image (Studi Pencitraan Kota Solo: ‘The Spirit of Java’)*” oleh Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang Banten

SUMBER LAIN

Data wawancara dengan Adam, Humas Gerakan Melukis Harapan (GMH) pada 17 April 2017

Data wawancara dengan Jarwo Susanto, Penjual Tempe Banga Jarwo, pada 31 Oktober 2017

Data wawancara dengan Jefry, Kasubag Layanan Informasi Bagian Humas Pemerintah Kota Surabaya pada 28 April 2017

Data wawancara dengan Kartono dan Salamah, Pemilik Taman Baca Kawan Kami, pada 9 November 2017

Data wawancara dengan warga eks Lokalisasi Dolly pada 7 September 2017

Data wawancara dengan Tjukup, Kepala RW III Putat Jaya, pada 22 Oktober 2017

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 18/PRT/M/2010

Undang-Undang Dasar (UUD) 1945